

Pengenalan Profesi Akuntan Pajak kepada Para Mahasiswa di Berbagai Perguruan Tinggi di Wilayah Kabupaten Karawang

Medi Nopiana^{*1}, Siska Liana², Carolyn Lukita³, Nurul Amalia Ramdan⁴

¹Program Studi S1 Manajemen, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

^{2,3,4}Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

e-mail: ^{*1}medi.nopiana@fe.unsika.ac.id, ²siska.liana@fe.unsika.ac.id,

³carolyn.lukita@fe.unsika.ac.id, ⁴nurul.amalia@fe.unsika.ac.id.

Abstrak

Akuntan pajak merupakan profesi yang sangat krusial dalam pengelolaan transaksi keuangan yang berkaitan dengan pengurusan pajak. Oleh karena itu, tim pengabdian dari Universitas Singaperbangsa Karawang memandang penting penyebaran informasi tentang profesi akuntan pajak kepada para mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Manajemen berbagai perguruan tinggi di wilayah Kabupaten Karawang. Metode pelaksanaan kegiatan menerapkan metode sosialisasi. Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis, tanggal 12 Juni 2025, diikuti oleh para peserta sebanyak 19 mahasiswa. Lokasi kegiatan berlangsung di Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang. Hasil pelaksanaan kegiatan ini telah memberikan manfaat kepada para mahasiswa, terutama terbukanya wawasan mereka terhadap bidang profesi akuntan pajak. Untuk menyiapkan mereka menjadi akuntan pajak, mereka harus membekali dirinya dengan peningkatan keterampilan dalam bidang digital, pemahaman regulasi, dan keikutsertaan pelatihan sertifikasi.

Kata kunci: akuntansi, bimbingan karier, metode sosialisasi

1. PENDAHULUAN

Akuntan pajak adalah sebuah profesi yang memiliki tanggung jawab besar dalam mengatur hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan untuk orang pribadi maupun perusahaan. Fungsi akuntan pajak sangat krusial untuk memastikan semua aktivitas keuangan yang berhubungan dengan pajak dapat dilaksanakan dengan tepat dan mengikuti peraturan yang ada. Tugas seorang akuntan pajak, antara lain, merancang strategi perpajakan yang paling efektif untuk menekan beban pajak secara legal dan efisien [1].

Mengingat peran profesi akuntan pajak yang begitu penting tersebut, seyogyanya informasi tentang profesi ini dapat disebarluaskan, khususnya kepada para mahasiswa, agar profesi ini dapat menjadi alternatif profesi yang dapat ditekuni mereka setelah selesai menempuh studi di perguruan tinggi nanti. Berdasarkan hal tersebut, tim pengabdian dari Universitas Singaperbangsa Karawang berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan penyebaran informasi profesi tersebut kepada para mahasiswa berbagai perguruan tinggi di wilayah Kabupaten Karawang, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terlebih, berdasarkan penelusuran literatur yang telah dilakukan, sejauh ini tidak terdapat laporan terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melaksanakan kegiatan pengenalan tentang profesi akuntan pajak kepada para mahasiswa di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, sebagaimana [2-5], melaksanakan kegiatan pengenalan tentang profesi akuntansi secara umum (menyeluruh), namun tidak mengenalkan profesi akuntan pajak secara spesifik kepada para mahasiswa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada dasarnya merupakan sumbangsih tim pengabdian dari Universitas Singaperbangsa Karawang dalam rangka membimbing karier para mahasiswa perguruan tinggi di wilayah Kabupaten Karawang. Diharapkan, melalui pelaksanaan bimbingan karier ini, para mahasiswa akan semakin terarah dan termotivasi untuk menekuni profesi akuntan pajak. Selanjutnya, diharapkan akan tercipta bibit-bibit akuntan pajak yang baru, yang dapat memberikan kontribusi terhadap pelayanan akuntansi perpajakan, baik di wilayah Kabupaten Karawang sendiri maupun daerah lain.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan metode sosialisasi. Menurut David A. Goslin dalam [6], sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakat. Penggunaan metode ini biasa dilakukan dalam kegiatan bimbingan karier, sebagai halnya yang dilakukan [7-9].

Kegiatan pengenalan profesi akuntan pajak ini pada dasarnya merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya yang dilakukan tim pengabdian, yang membahas tentang pengenalan tentang profesi akuntansi secara umum, sebagaimana [4]. Sementara itu, sasaran kegiatan ini adalah para mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Manajemen (yang memiliki peminatan dalam bidang Manajemen Keuangan) di berbagai perguruan tinggi di wilayah Kabupaten Karawang. Mengingat Universitas Singaperbangsa Karawang (tempat tim pengabdian bernaung) berlokasi di di wilayah Kabupaten Karawang, seyogyanya tim pengabdian berupaya memberikan kontribusi, tidak hanya kepada mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang itu sendiri, namun juga menyasar kepada para mahasiswa berbagai perguruan tinggi lain di wilayah Kabupaten Karawang. Dengan semakin luasnya sasaran kegiatan ini, diharapkan kegiatan ini dapat mengisi kekosongan informasi yang dimiliki para mahasiswa berbagai perguruan tinggi lain tentang profesi akuntan pajak.

Perencanaan dilakukan melalui diskusi bersama tim pengabdian untuk merealisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Hasil diskusi menyepakati uraian pekerjaan masing-masing anggota tim pengabdian. Dr. Medi Nopiana selaku koordinator tim pengabdian, berperan sebagai pengendali kegiatan, serta mengkoordinasikan para mahasiswa perguruan tinggi di wilayah Kabupaten Karawang agar mereka dapat berpartisipasi mengikuti kegiatan ini. Siska Liana, M.Ak. bertindak sebagai pemateri dalam kegiatan ini, sesuai keahlian yang dimilikinya. Sementara itu, Nurul Amalia Ramdan, M.Ak. dan Carolyn Lukita, M.Sc. masing-masing berperan sebagai moderator, serta notulen dan pendokumentasi kegiatan.

Selanjutnya, anggota tim pengabdian melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Para anggota tim pengabdian yang berperan sebagai pemateri, mempersiapkan bahan presentasi yang akan dipaparkan dalam kegiatan tersebut. Anggota tim lainnya terus berkoordinasi dengan mahasiswa yang akan berpartisipasi dalam kegiatan ini, serta menyiapkan tempat dan perlengkapan untuk pelaksanaan kegiatan. Pada tahap akhir, evaluasi kegiatan dilakukan dalam rangka memperoleh masukan dan arah perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan yang relevan di masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 12 Juni 2025, diikuti hanya oleh para mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang sebanyak 19 mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Manajemen. Sedikitnya para mahasiswa perguruan tinggi di wilayah Kabupaten Karawang yang mengikuti kegiatan ini dikarenakan waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan menjelang pelaksanaan Ujian Akhir Semester, sehingga banyak mahasiswa yang memilih untuk berfokus pada persiapan ujian tersebut. Selain itu, dikarenakan ketersediaan waktu persiapan kegiatan yang sangat pendek, upaya untuk mempromosikan kegiatan ini kepada para mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Manajemen di berbagai perguruan tinggi di wilayah Kabupaten Karawang menjadi kurang maksimal. Secara rinci, kegiatan pengenalan profesi akuntan pajak ini diuraikan dalam 4 (empat) sesi berikut ini.

Sesi 1. Pembukaan Kegiatan

Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh koordinator tim pengabdian, Dr. Medi Nopiana (Gambar 1). Dalam sesi tersebut, Dr. Medi Nopiana menyampaikan latar belakang dan urgensi pelaksanaan kegiatan ini. Dr. Medi Nopiana menandakan bahwa kegiatan ini penting untuk dilakukan mengingat ketatnya persaingan di dunia kerja bagi lulusan sarjana. Pelaksanaan kegiatan ini pada dasarnya bertujuan memberikan wawasan kepada para mahasiswa tentang bidang profesi akuntan pajak sebagai alternatif bidang profesi yang dapat ditekuni para mahasiswa ke depan. Jika terdapat sebagian mahasiswa memiliki minat untuk menapaki profesi tersebut di masa mendatang, seyogyanya para mahasiswa tersebut dapat menyiapkan apa saja yang dapat dilakukan mereka untuk menjadi seorang akuntan pajak.



Gambar 1 Pembukaan Kegiatan oleh Koordinator Tim Pengabdian



Gambar 2 Nurul Amalia Ramdan, M.Ak. Memandu Kegiatan Sosialisasi ini

Sesi 2. Moderator Memandu Kegiatan Sosialisasi ini

Memasuki acara inti dari kegiatan ini, Dr. Medi Nopiana menyerahkan kelangsungan kegiatan kepada Nurul Amalia Ramdan, M.Ak. selaku moderator kegiatan. Pada sesi ini, Nurul Amalia Ramdan, M.Ak. memperkenalkan Siska Liana, M.Ak. berperan sebagai pemateri dalam kegiatan ini (Gambar 2). Selanjutnya, Nurul Amalia Ramdan, M.Ak. menyampaikan *Curriculum Vitae* pemateri. Siska Liana, M.Ak. merupakan dosen Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang, yang pernah berkiprah di perusahaan swasta sebagai *Senior Tax Accountant*, serta memiliki pengalaman mumpuni di

bidang Akuntansi Perpajakan. Selanjutnya, Nurul Amalia Ramdan, M.Ak. menyilakan pemateri untuk menyampaikan paparannya.

Sesi 3. Pemaparan tentang Profesi Akuntan Pajak oleh Pemateri

Pada awal sesi pemaparan materi, Siska Liana, M.Ak. menguraikan besarnya potensi kebutuhan akuntan pajak di wilayah Kabupaten Karawang (Gambar 3). Berdasarkan [10], jumlah perusahaan di wilayah Kabupaten Karawang sebanyak 1.609 perusahaan. Dalam rangka mengelola transaksi keuangan yang berkaitan dengan pajak di setiap perusahaan, dapat dibayangkan banyaknya kebutuhan tenaga akuntan pajak di wilayah Kabupaten Karawang. Belum lagi menghitung kebutuhan tenaga akuntan pajak di wilayah yang berdekatan dengan Kabupaten Karawang, seperti Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Purwakarta, yang jumlah perusahaannya sangat banyak.



Gambar 3 Siska Liana, M.Ak. sedang Memaparkan Materi Pengenalan Profesi Akuntan Pajak

Sebagaimana telah diketahui, akuntan pajak merupakan badan hukum maupun perorangan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan aktivitas akuntansi pada sektor perpajakan. Akuntan pajak merupakan seseorang yang mempunyai keahlian dan pengalaman dalam dunia perpajakan. Gambar 4 menguraikan tugas-tugas yang diemban sebagai akuntan pajak.

Untuk menjadi seorang akuntan pajak, para mahasiswa harus memahami tentang *tax planning*, *tax avoidance*, dan *tax evasion*. Hal tersebut sangat krusial, mengingat akuntan pajak harus dapat menerapkan strategi yang legal dalam rangka meminimalkan beban pajak, memanfaatkan celah peraturan, dan menghindari tindakan ilegal dalam rangka penghindaran pajak. Meskipun terdapat berbagai tantangan untuk menjadi seorang akuntan pajak, seperti perkembangan teknologi dan regulasi yang dinamis, peluang karier dalam profesi tersebut dapat diraih dengan meningkatkan keterampilan dalam bidang digital, memahami regulasi, dan mengikuti sertifikasi.

Selain itu, dalam membuat laporan keuangan antara akuntansi dan perpajakan, diperlukan rekonsiliasi fiskal karena terdapat perbedaan yang timbul terkait pengakuan pendapatan dan beban di laporan rugi laba. Dalam membuat laporan akuntansi komersial, aturan yang dipakai yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), sedangkan untuk membuat laporan fiskal, aturan yang dipakai yaitu Peraturan Undang-undang Perpajakan. Maka dari itu, diperlukan penyesuaian agar laba yang diperhitungkan secara akuntansi dapat diperlakukan sebagai laba atau penghasilan kena pajak.

Tugas Akuntan Pajak

- Melakukan evaluasi atau koreksi pada catatan laporan keuangan dan melakukan analisis terhadap setiap peristiwa ekonomi menurut bagan alir dokumen.
- Melakukan pencatatan pajak perusahaan, melakukan analisis total pajak yang menjadi kewajiban perusahaan, serta menghitung jumlah yang tepat supaya pajak yang dibayarkan tidak melebihi dari pajak yang harus dibayarkan.
- Memberikan saran atau konsultasi yang berhubungan dengan perencanaan finansial di masa yang akan datang untuk perusahaan, yang mana nantinya bisa berdampak pada konteks perpajakan perusahaan.
- Memperhitungkan maupun memprediksi potensi pajak yang mungkin akan ditanggung oleh perusahaan nantinya.
- Melakukan kontrol atau pengelolaan data kuantitatif pada laporan keuangan yang meliputi perhitungan tentang pajak perusahaan di dalamnya.
- Menerapkan standar akuntansi atas kejadian ataupun peristiwa perpajakan, mulai dari melakukan pencatatan pajak, melakukan perhitungan atau penilaian, serta menyajikannya pada suatu laporan keuangan komersial ataupun laporan fiskal perusahaan.

Gambar 4 Salah Satu Bahan Paparan Pemateri tentang Berbagai Tugas Akuntan Pajak

Lebih lanjut, untuk dapat memenuhi kompetensi sebagai akuntan pajak, para mahasiswa harus memiliki kapabilitas dan pengetahuan dalam bidang ilmu akuntansi dan perpajakan. Untuk melengkapi ilmu perpajakan, para mahasiswa dapat pelatihan Brevet Pajak, meliputi Brevet A, Brevet B, dan Brevet C. Selain itu, dalam meningkatkan kompetensi sebagai akuntan pajak, para mahasiswa juga diharapkan mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan pajak (USKP), dengan tingkatan sertifikasi terdiri atas tingkat A, tingkat B dan tingkat C. Diperolehnya sertifikasi brevet dan USKP oleh para mahasiswa, tentunya akan menjadi keunggulan bagi mereka dan mendekatkan mereka pada pekerjaan sebagai akuntan pajak.

Sesi 4. Diskusi dan Tanya Jawab

Pada sesi ini, Nurul Amalia Ramdan, M.Ak. selaku moderator memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk menyampaikan beberapa pertanyaan. Para mahasiswa menyatakan antusiasnya dan tertarik dengan materi yang dipaparkan. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah pertanyaan yang disampaikan pada sesi diskusi ini. Adapun pertanyaan yang diajukan, sebagai berikut:

1. Apakah lulusan Diploma III Akuntansi dapat memiliki peluang untuk berprofesi sebagai akuntan pajak?
2. Apakah perbedaan antara profesi akuntan pajak dengan auditor?
3. Apa lagi langkah-langkah yang dapat diambil untuk mempersiapkan diri sebagai akuntan pajak, selain yang dipaparkan pemateri?
4. Seberapa besar pendapatan yang diperoleh sebagai seorang akuntan pajak?
5. Apakah jika kita memiliki cita-cita sebagai wirausahawan tetap membutuhkan pengetahuan di bidang perpajakan?

Setiap pertanyaan yang diajukan, selanjutnya dijelaskan secara *clear* oleh Siska Liana, M.Ak. selaku pemateri kegiatan ini. Proses diskusi berjalan dengan menarik dan dapat dipahami oleh masing-masing penanya. Sebelum kegiatan ini ditutup, beberapa mahasiswa secara acak dimohonkan untuk memberikan kesan mereka terhadap pelaksanaan kegiatan ini sebagai bahan evaluasi tim pengabdian. Mayoritas mereka menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka, terutama terbukanya wawasan mereka terhadap bidang profesi akuntan pajak. Bahkan, sebagian dari mereka baru mengetahui bahwa terdapat banyak profesi di bidang Akuntansi yang menjanjikan, khususnya profesi akuntan pajak.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini telah memaparkan secara luas dan menyeluruh tentang profesi akuntan pajak. Para mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi saat mengikuti kegiatan ini. Hal tersebut dapat dilihat dari fokusnya mereka menyimak materi sosialisasi, serta banyaknya pertanyaan yang dilontarkan pada sesi diskusi. Secara umum, kegiatan ini telah memberikan bermanfaat bagi para mahasiswa, terutama terbukanya wawasan mereka terhadap bidang profesi akuntan pajak.

Akuntan pajak memiliki merupakan profesi yang sangat menjanjikan bagi lulusan Jurusan Akuntansi dan Manajemen (yang memiliki peminatan dalam bidang Manajemen Keuangan). Profesi ini menuntut kapabilitas dan pengetahuan dalam bidang ilmu akuntansi dan perpajakan, khususnya melalui peningkatan keterampilan dalam bidang digital, pemahaman regulasi, dan keikutsertaan pelatihan sertifikasi. Beberapa sertifikasi perpajakan yang dapat melengkapi kapabilitas seorang akuntan pajak, antara lain sertifikasi brevet pajak dan konsultan pajak.

5. SARAN

Mengingat terdapat keterbatasan promosi dan jumlah peserta saat penyelenggaraan kegiatan ini, untuk ke depan disarankan melakukan kolaborasi kegiatan sosialisasi profesi akuntan pajak dengan para dosen pada jurusan yang relevan di berbagai perguruan tinggi lain di wilayah Kabupaten Karawang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang, yang telah memfasilitasi dan mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Firma WiN Partners. Strategi Perpajakan Profesional, Membongkar Peran Penting Akuntan Pajak dalam Pengelolaan Keuangan. Tanpa Tahun [Accessed: Nov 23, 2025]. Available from: <https://winpartners.id/blog/strategi-perpajakan-profesional-membongkar-peran-penting-akuntan-pajak-dalam-pengelolaan-keuangan/>.
- [2] R. Zelmianti, Irsutami, M. Zaenuddin, M. Ansori, M. Mayasari, S. S. A. Wibowo, Anjelina, H. Oktaria, A. Hasanah, W. W. W. Dalam, dan V. K. Dinuka, "Pembuatan Video Pengenalan Profesi Akuntansi untuk Menarik Minat Siswa Menjadi Akuntan," *Minda Baharu*, vol. 6, No. 1, pp. 1-9, Juli 2022.
- [3] G. B. Kristianto, F. Istiningrum, dan L. Yuliarti, "Sosialisasi Karir dan Profesi Lulusan Akuntansi dalam Dunia Bisnis pada SMA Negeri 1 Bantarsari," *Archipelago: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 4, No. 1, pp. 23-34, 2023.
- [4] M. Nopiana, N. A. Ramdan, S. Liana, dan C. Lukita, "Sosialisasi tentang Profesi di Bidang Akuntansi bagi Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang," *Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, No. 1, pp. 50-55, 2025.
- [5] I. W. Marthanu, M. R. Sanjani, dan S. Maghfiroh, "Sosialisasi Profesi Auditor untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi UCIC dalam Menghadapi Persaingan Dunia Kerja," *Abdimas Galuh*, vol. 7, No. 1, pp. 711-718, 2025.
- [6] A. A. Sendari. Tujuan Sosialisasi dalam Masyarakat, Pengertian, Tahapan, dan Jenis. 12 April 2021 [Accessed: Nov 23, 2025]. Available from: <https://www.liputan6.com/hot/read/4529684/tujuan-sosialisasi-dalam-masyarakat-pengertian-tahapan-dan-jenis?page=4>.

- [7] M. Nopiana, G. S. Manda, R. Ariyani, A. Anggraini, dan A. Rahma, “Penyuluhan terkait Bimbingan Karir bagi Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang guna Meningkatkan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja,” *Jurnal Abdimas Perbanas*, vol. 6, No. 2, pp. 91-97, Oktober 2025.
- [8] B. Baharuddin, dan A. A. Bahri, “Bimbingan Karir dalam Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Bone,” *La Tenriruwa: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, vol. 2, No. 1, pp. 1-18, Desember 2023.
- [9] A. Haryati, H. Kastina, R. Yulandari, dan D. Sari, “Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu,” *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, vol. 6, No. 1, pp. 163-169, 2025.
- [10] Pemerintah Kabupaten Karawang. Statistik Sektorial Kabupaten Karawang 2023. 25 Maret 2024 [Accessed: Nov 23, 2025]. Available from: <https://karawangkab.go.id/dokumen/statistik-sektoral-kabupaten-karawang-2023>.